

ABSTRAK

PT Bumifood Agro Industri adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi pengolahan kacang mete dan kacang lainnya. Salah satu kendala yang dihadapi oleh perusahaan adalah dalam pengelolaan bahan baku yang memiliki masa kadaluarsa yang terbatas. Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian atas persediaan bahan baku agar kegiatan operasional berjalan lancar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku mete pada PT Bumifood Agro Industri guna meningkatkan efektivitas produksi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumen perusahaan, website dan jurnal ilmiah. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa dalam pengendalian persediaan bahan baku, metode yang digunakan perusahaan menghasilkan total biaya persediaan sebesar Rp. 61.628.706 Apabila dibandingkan dengan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), perusahaan menghasilkan total biaya persediaan sebesar Rp.23.474.851. Perbedaan biaya persediaan yang tinggi dapat mengurangi keuntungan perusahaan dan efektivitas produksi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku guna meningkatkan efektivitas produksi.

Kata kunci : efektivitas, pengendalian persediaan bahan baku, EOQ

ABSTRACT

PT Bumifood Agro Industri is a manufacturing company engaged in the production of cashew nuts and other nuts. One of the obstacles faced by the company is in the management of raw materials which have a limited expiration date. Therefore, it is necessary to control the inventory of raw materials so that operational activities run smoothly. The purpose of this study was to determine the control of cashew raw material inventory at PT Bumifood Agro Industri in order to increase the effectiveness of production. The research method used is descriptive qualitative analysis and the method of Economic Order Quantity (EOQ). Primary data obtained through interviews and direct observation. while secondary data is obtained through company documents, websites and scientific journals. Based on the results of the analysis, it is known that in controlling the inventory of raw materials, the method used by the company produces a total inventory cost of Rp. 61,628,706 When compared with the Economic Order Quantity (EOQ) method, the company produces a total inventory cost of Rp. 23,474,851. The difference in high inventory costs can reduce the company's profits and the effectiveness of the company's production. Therefore, companies are advised to use the Economic Order Quantity (EOQ) method in controlling raw material inventory in order to increase production effectiveness.

Keywords: *effectiveness, raw material inventory control, EOQ*